KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Topi Awi Beni

Topi Bambu Beni

Penulis : Novita Ayusman
Ilustrator : Cindy Maulana



B2

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Topi Awi Beni

Topi Bambu Beni

Penulis : Novita Ayusman
Ilustrator: Cindy Maulana



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-undang.

Penafian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2023 sebagai produk kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Banten, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan melalui alamat surel penerjemahan.kbb@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Topi Awi Beni* (Topi Bambu Beni)**
Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia

Penulis : Novita Ayusman
Penyelia : Asep Juanda
Penelaah : Emma Sitohang Nababan, Donna Widjajanto, dan Ubaidillah Muchtar
Peninjau Bahan : Anitawati Bachtiar, Annisa Maghfirani Ramadhan, dan Nurul Lia Rosito Iswan
Penyunting B. Indonesia : Nur Seha, Nanda Ghaida, dan Flora Sinamo
Penyunting B. Daerah : Evie Shofiyah Usman, Wahyu Arya, dan Muhammad Yoce
Penyelaras Akhir : Arip Senjaya dan Tasaro GK
Ilustrator dan Penata Letak : Cindy Maulana

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Banten
Kompleks Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,
Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124
https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id/?page_id=3779

Terbitan pertama, 2023
E-ISBN: 978-623-194-790-1 (PDF)
ISBN : 978-623-194-789-5 (Cetak)

Isi buku ini menggunakan Andika Regular Italic dan Andika Regular 18 pt.
iv, 22 hlm: 21 x 29.7 cm.

Pesan Bapak Kepala

Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!
Tim KKLP Penerjemahan menghadirkan buku-buku hebat untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Banten. Buku-buku ini merupakan produk diplomasi kebahasaan untuk program Penginternasionalan Bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca cerita-cerita menarik tentang kebudayaan Banten di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk berani mencoba hal baru, belajar warisan budaya tradisional, dan berinteraksi dengan alam. Ilustrasi yang menarik karya para ilustrator juga akan membantu kalian masuk ke dunia cerita yang menakjubkan. Tak lupa penggunaan bahasa daerah, supaya kalian mau belajar dan tetap mencintai bahasa daerah kalian. Semoga buku-buku ini membuat kalian menjadi semakin gemar membaca dan semangat dalam melestarikan kebudayaan daerah.

Selamat membaca!

Bapak Kepala
(Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.

DAFTAR ISI

Pesan Bapak Kepala	iii
Daftar Isi	iv
Topi Awi Beni (Topi Bambu Beni)	1
Profil Penulis dan Ilustrator	16
Pesan untuk Pembaca	17



Beni boga pagawéan imah.
Karajinan nu teu babari.
Beni milih maén bola di kebon awi.
Sorangan géh resep baé.
Kebon awi boga Mamang Agus.
Awi ngaluhuran, subur, jeung gagah.

Beni punya pekerjaan rumah.
Kerajinan tangan yang tidak mudah.
Beni pilih main bola di kebun bambu.
Sendirian pun terasa seru.
Kebun bambu milik Paman Agus.
Bambu tumbuh tinggi, subur, dan bagus.



Batang-batang awi kaéntép rapih.
Bahan jeung nganyam topi.
Beni sumanget nyépak bola.
Ngahantem éntépan awi teu sangaja.

Batang-batang bambu tertumpuk rapi.
Bahan untuk menganyam topi.
Beni semangat tendang bola.
Hantam tumpukan bambu tidak sengaja.

Beni sieun Mang Agus ngadat.
Beni ngarapihkeun awi nyampé ngos-ngosan.
Mamang datang bari nyengir.
Henteu ngadat malah milu nulungan.

Beni takut Paman Agus marah.
Beni rapikan bambu sampai terengah-engah.
Paman datang dengan senyuman.
Tidak marah tetapi beri bantuan.



Mamang ngajak Beni ka buri imah.
Loba awi nggeus bareulah.
Bapa-bapa nyekel golok jeung peso.
Beni neuleukeun bari hariwang.

Paman ajak Beni ke belakang rumah.
Banyak bambu sudah terbelah.
Bapak-bapak genggam golok dan pisau.
Beni melihat dengan risau.









Hayu, nganyam topi awi.
Beni neuleu Mamang bari cangcaya.
Mamang yakin moal kunanaon.
Gawéan beurat jaléma kolot.

Ayo, anyam topi bambu.
Beni lihat Paman dengan ragu.
Paman jamin tak akan bahaya.
Tugas berat oleh orang dewasa.

Mamang nyarita ka Beni.
Baheula, topi awi dianyam patani.
Diajar ti padagang Tionghoa.
Nambah panghasilan keluarga loba.

Paman cerita kepada Beni.
Dulu, topi bambu dianyam petani.
Belajar dari pedagang Tionghoa.
Tambah penghasilan banyak keluarga.





Hujan girimis raragagan.
Jaléma geugeuraan asup ka imah.
Potongan awi kudu digaringkeun.
Panas panon poé diganti ku hawu.

Hujan gerimis berjatuhan.
Orang-orang bergegas masuk ruangan.
Irisan bambu harus dikeringkan.
Panas matahari diganti tungku pembakaran.

Kayu dibeuleum dina hawu.
Panas jeung haseup kayu ngagarang awi.
Awi garing dina tilu poé.
Supaya henteu kabeuleum, Mamang ati-ati.

Api membakar kayu di tungku.
Panas dan asap kayu keringkan bambu.
Bambu kering dalam tiga hari.
Agar tak terbakar, Paman berhati-hati.





Awi garing bahan nganyam topi.
Topi anyaman awi loba nu resep.
Topi dipake jeung jajangkep atawa pramuka.
Topi dijual sampe ka Eropa jeung Amerika.

Bambu kering bahan anyam topi.
Topi anyaman bambu banyak disukai.
Topi dipakai untuk aksesori atau pramuka.
Topi dijual sampai ke Eropa dan Amerika.



Beni diajar nganyam kana Mamang.
Lambar awi dipisah babaraha bagian.
Teu babari jeung nganyam awi.
Ramo Beni raheut baé.

Beni belajar menganyam kepada Paman.
Lembar bambu dipisah beberapa bagian.
Tidak mudah untuk menganyam bambu.
Jari Beni terluka melulu.



Hésé jasa nganyam awi.
Misan Beni, anakna Mamang arék mantuan.
Heri ngajaran Beni nyieun anyaman.
Beni atoh nganyam babarengan.

Susah sekali menganyam bambu.
Sepupu Beni, anak Paman hendak membantu.
Heri ajari Beni membuat anyaman.
Beni senang menganyam bersamaan.

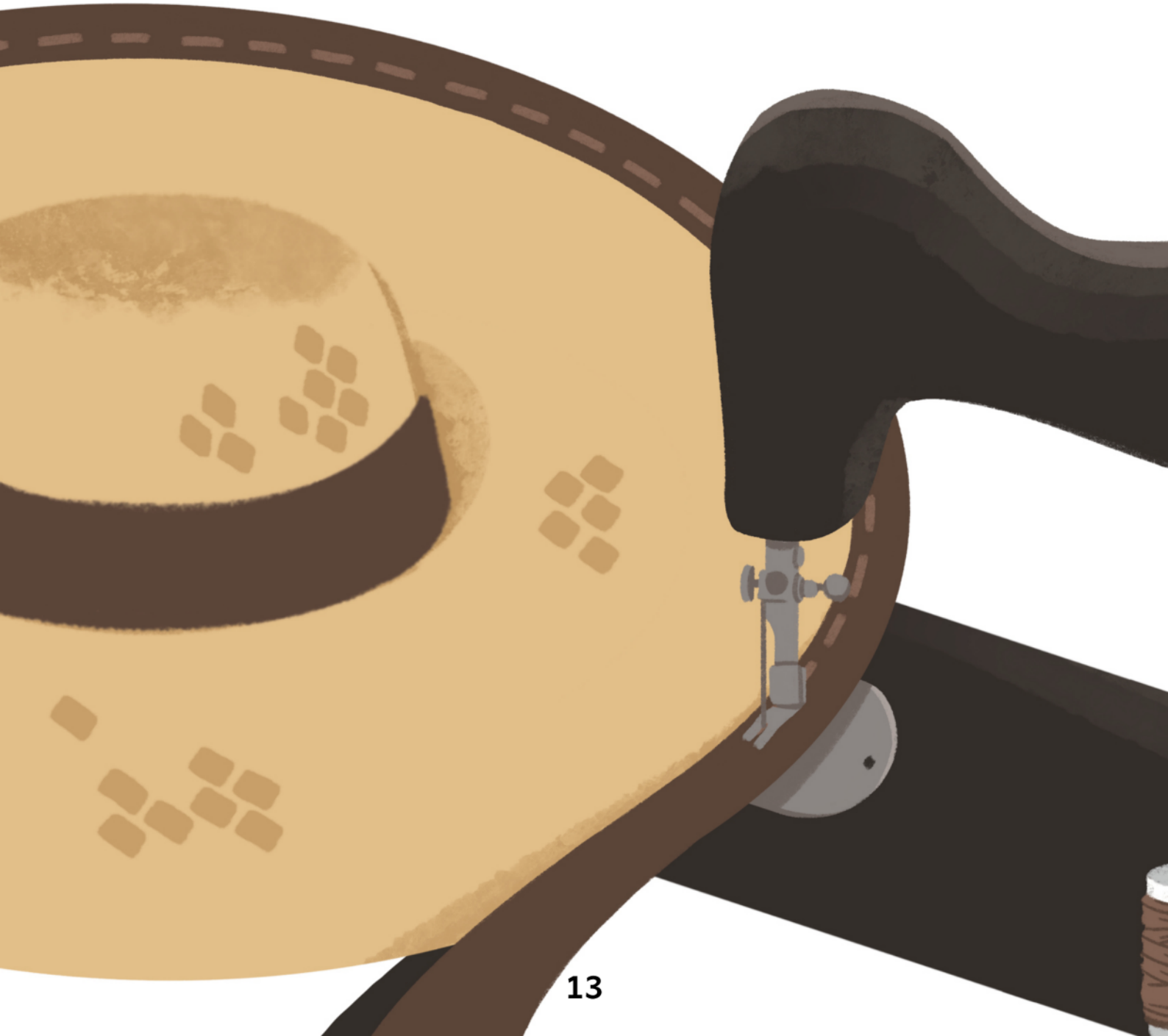


Nyieun topi kudu boga waktu sapoé.
Makin gancang lamun geus ahli.
Beni diajar anca-anca.
Kebel-kebel mah ngagagahan.

Membuat topi perlu waktu satu hari.
Semakin cepat jika sudah ahli.
Beni belajar perlahan-lahan.
Semakin terampil lama-kelamaan.

Heri maturan Beni sapoé.
Beni méréskeun kabéh anyaman.
Topi geus jadi tinggal dihias.
Beni narepkeun pita pulas emas.

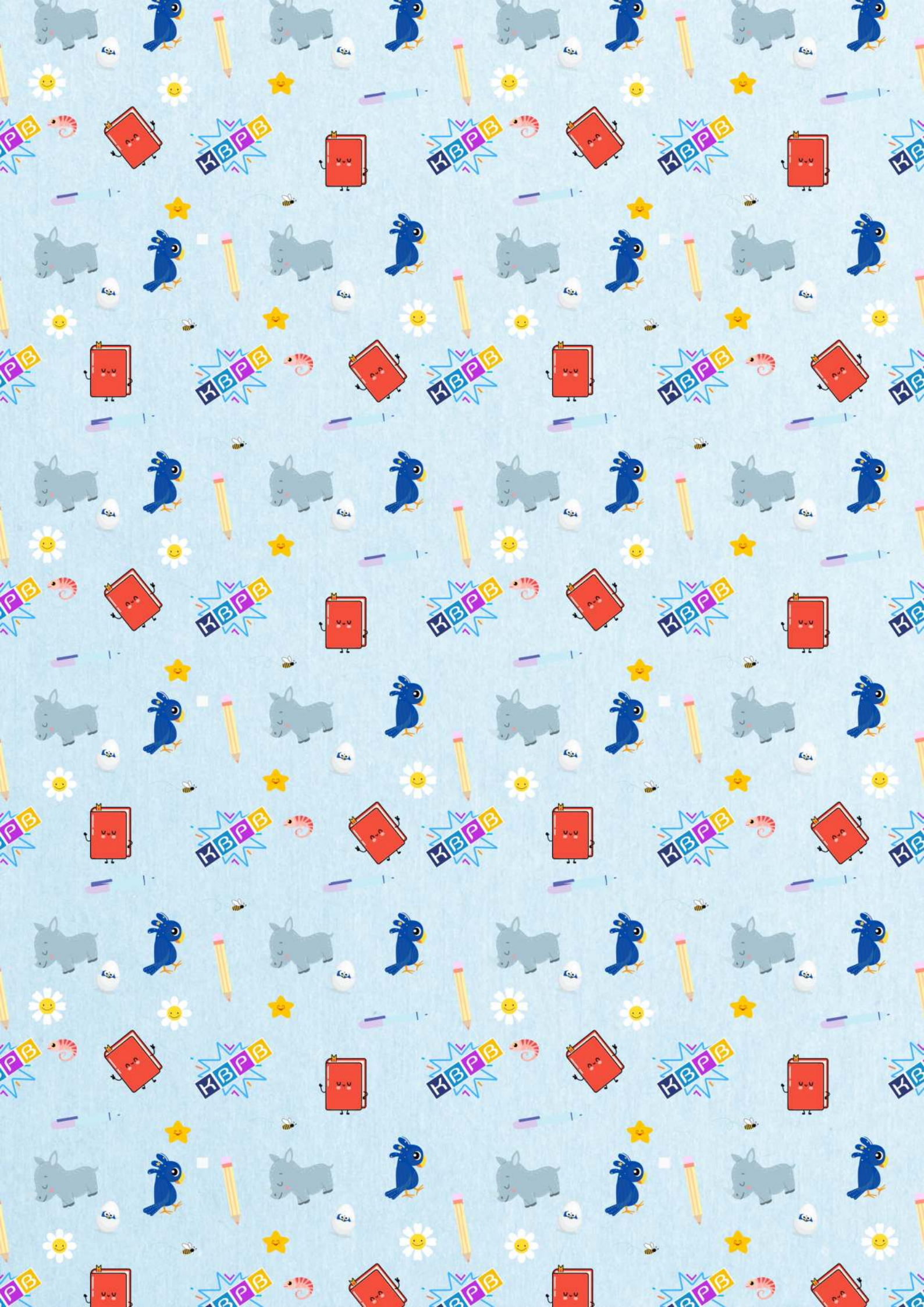
Heri temani Beni seharian.
Beni selesaikan semua anyaman.
Topi sudah jadi tinggal dihias.
Beni tempel pita warna emas.





Beni teu nyangka bisa nganyam topi.
Tugas sakola geus anggeus.
Topi Beni hadé jasa.
Riwayat kebon awi tempat maén bola.

Beni tak sangka bisa anyam topi.
Tugas sekolah sudah selesai.
Topi Beni sangat istimewa.
Asal kebun bambu tempat main bola.



Profil Penulis dan Ilustrator

Penulis



Novita Ayusman, dikenal dengan nama Nay Vee. Penulis dan pendongeng yang menghasilkan puluhan buku antologi cerpen dewasa dan anak-anak. Belajar menulis cerita anak di Komunitas Literasi Rumah Pena. Selain memiliki kelas menulis, Rumah Pena juga berbasis Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang.

Ilustrator



Cindy Maulana - kerap disapa chindleion (ion) sebagai nama pena di berbagai karya ilustrasinya. Lahir di Jakarta, 18 Juli 1998 dan saat ini bekerja sebagai ilustrator lepas. Selain membuat ilustrasi, karyanya juga sering dibuat dalam bentuk lain seperti *craft dan goods*.

Pesan untuk Pembaca

Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!

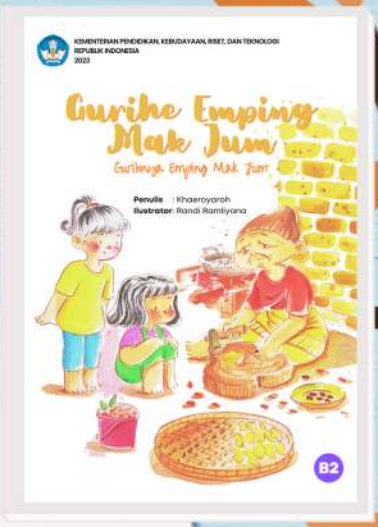
Sebanyak 42 buah buku yang ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di Provinsi Banten (Jawa, Sunda, dan Melayu Betawi) dan bahasa Indonesia merupakan buku-buku yang lolos Seleksi Penulisan Cerita Dwibahasa tahun 2023 sebagai produk Pelaksanaan Penerjemahan. Buku ini juga dapat digunakan untuk mengenalkan unsur-unsur budaya melalui ilustrasi yang menarik dan cerita bersubstansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) kepada pembaca awal (B-2) khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tetap semangat membaca dan menjaga budaya, ya!

Salam Literasi!

Tim KKLP Penerjemahan

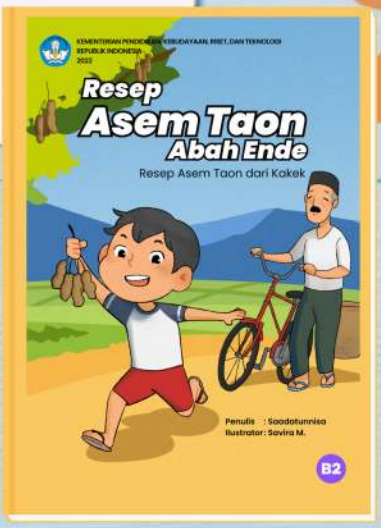
Kantor Bahasa Provinsi Banten

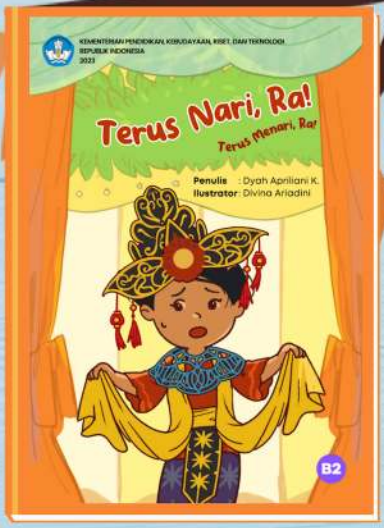
Ayo baca juga buku dwibahasa lainnya yang tak kalah seru!

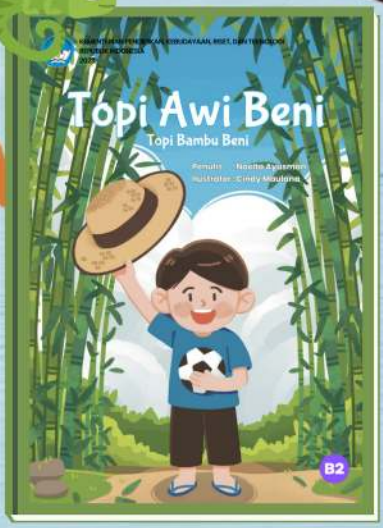




















Buku cerita dwibahasa ini dapat kalian unduh
di laman Kantor Bahasa Provinsi Banten.

PINDAI DI SINI



Buku cerita anak dwibahasa ini ada di bawah lisensi Atribusi-NonKomersial-TanpaTurunan 4.0 Internasional (CC BY-NC-ND 4.0). Anda diperbolehkan menyalin dan menyebarluaskan kembali materi ini dalam bentuk atau format apapun. Untuk ketentuan penggunaan dan atribusi lengkap: https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/deed.id

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Topi Awi Beni (Topi Bambu Beni)

Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia

Beni tidak suka membuat kerajinan tangan. Namun, tugas dari sekolah membuatnya melakukan hal baru. Menganyam topi dari bambu? Apakah Beni bisa membuat topi bambunya sendiri?

Buku ini adalah buku bagi pembaca awal jenjang B-2. Jenjang B-2 diperuntukkan bagi pembaca yang sudah mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana, serta memerlukan perancah untuk membaca.



ISBN 978-623-194-790-1 (PDF)
9 786231 947901